



KR RADIO
107.2 FM

Selasa, 13 Juli 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	29	8	8	11
PMI Sleman (0274) 869909	0	2	30	2
PMI Bantul (0274) 2810022	3	24	15	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	14	12	34	3
PMI Gunungkidul (0274) 394500	10	3	19	11

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 13 Juli 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Petugas Polsek Depok Barat menyerahkan paket sembako kepada warga terdampak pandemi Covid-19.

PANGGUNG

MARSHANDA

Kampanye 'Body Positivity'

ARTIS Marshanda mengunggah kampanye body positivity di Instagram miliknya. Ia menampilkan beberapa foto yang memperlihatkan tubuhnya sedang gemuk. Menurutnya, semua foto di kampanye *My Body is Perfect and I Love It* yang ditunjukkannya tidak diedit sedikit pun sebelum diunggah.

"Senang sekali dengan menerima dirigu, bentuk badan gue apa adanya, dan *opening up to the world about my insecurities and turning them into confidence* gue juga menguatkan banyak orang untuk *stop self hating and start self loving*," kata Marshanda dalam unggahannya Instagramnya, Sabtu (10/7).

Ia mengatakan ingin melakukan perubahan baik pada diri sendiri. Pelan-pelan, Marshanda ingin menularkan perubahan itu kepada sesama agar kesadaran kolektif tentang self-love makin meningkat.

Menurutnya, melakukan pemotretan dan men-

gunggah foto-fotonya saat tubuhnya sedang gemuk ini merupakan salah satu upaya menyenangkan diri sendiri.

"Jangan orang lain yang diurus dan dibahagiakan sambil terus-terusan mengabaikan kebutuhan kita. 'Kasih makan' juga hati dan batin kita. Rem sedikit, istirahat sejenak, napas, ngobrol dengan orang-orang yang bikin kita ketawa, meditasi, *take some me time*. Saat kita kosong, jangan berharap kita bisa ngasih sesuatu yang kita sendiri tidak miliki. *Give from a heart that is overflowing with love, not from a soul that's running out of gas*," tulisnya.

Sebelumnya, aktris berusia 31 tahun itu mengunggah fotonya di depan cermin, mengenakan strap dress warna lime. Dia memperlihatkan lipatan perutnya dari samping.

Dia mengatakan sulit memutuskan foto-foto yang akan dia unggah untuk kampanye ini.

"Bukan susah untuk ngga ngedit karena gue udah janji sama diri sendiri ga akan ada sedikitpun yang gue kempesin, kecilin, dan apapun yang mengartikan bahwa gue mengangap aslinya diri sendiri itu 'minus' jika sedang gemuk. Beratnya, adalah godaan untuk ngumpetin dan gak ngepost foto-foto yang gue merasa gue jelek disitu karena pikiran-pikiran seperti 'sumpah tangan gue gede banget' atau 'ihh pinggangnya lebar' atau 'omg perutnya berlipet!'" kata Marshanda.



Marshanda

(Cdr)-d

MARAK BERITA HOAKS COVID-19

Masyarakat Agar Pilih Sumber Informasi Kredibel

YOGYA (KR) - Salah satu permasalahan pandemi Covid-19 adalah mengatasi banyaknya berita bohong atau hoaks yang tersebar. Merembaknya berita-berita hoaks inilah yang membuat masyarakat menjadi bingung maupun memilih informasi yang harus disebar, informasi yang bisa dipercaya dan sebagainya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY Rony Primanto Hari mengimbau masyarakat yang bisa menjadi influencer dan mempunyai follower di media sosial yang sangat memiliki kesadaran agar bisa membantu pemerintah mengedukasi masyarakat terkait informasi-informasi Covid-19 yang tersebar. Sebab banyak influencer masih membuat konten-konten berita Covid-19 dengan judul yang vulgar sehingga dikonsumsi masyarakat yang memang malah malas membaca berita secara keseluruhan.

"Jangan sampai mereka ikut menyebarkan atau secara tidak langsung membuat berita hoaks sendiri perihal pandemi. Saya prihatin adanya influencer atau youtuber yang justru mengajak narasumber yang kontroversial dan belum diakui kompetensi di tengah masyarakat yang sangat kebingungan saat ini mencari berita-berita yang mengutamakan pendapatnya. Semisal pendapatnya sudah menentang ada berita yang menentang maka akan sangat terpengaruh," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Senin (12/7).

Bagi masyarakat yang tidak memiliki kemampuan menjadi influencer tetapi mencari berita dari berbagai sumber, diharapkan bisa memilih berita atau informasi dari sumber-sumber yang kredibel alias sudah diakui pemerintah dan mempunyai kompetensi atau sertifikasi seperti sumber informasi yang berasal dari akun resmi pemerintah,

mempunyai personel maupun alamat yang jelas dan pasti sehingga bisa diklarifikasi dan sebagainya.

Selanjutnya, Rony meminta agar masyarakat bisa menelaah kembali sumber-sumber berita tersebut, terutama susunan redaksionalnya tidak mengarah kepada provokasi, isinya menyerang suatu kelompok atau golongan tertentu, berita tersebut bersifat menjatuhkan nama baik dan lain-lain. Berita-berita tersebut bisa diwaspadai sebagai berita hoaks yang provokatif.

Sementara itu dr Reisa Broto Asmoro, Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 dan Duta Adaptasi Kebiasaan Baru juga menegaskan, dalam im-

plementasi pelaksanaan PPKM Darurat, masyarakat diminta hanya mengandalkan informasi yang berasal dari sumber terpercaya. Yaitu mencari informasi hanya di covid19.go.id atau kemkes.go.id untuk rujukan yang tervalidasi.

"Tidak ada satupun pembuat informasi salah dan hoaks yang langsung terjun membantu saudara dan teman yang saat ini sedang dirawat dalam ruang perawatan intensif atau yang isolasi mandiri. Tenaga kesehatan dan relawanlah yang berjibaku menyelamatkan puluhan ribu nyawa setiap harinya," ujar dr Reisa, Sabtu (10/7).

(Ira/Ret)-d

Polsek Depok Barat Bagikan Sembako

DEPOK (KR) - Jajaran Polsek Depok Barat Polres Sleman Polda DIY dipimpin Kanit Binmas AKP Wahyudi, Senin (12/7) melaksanakan bakti sosial (baksos) berupa pembagian paket sembako di Pedukuhan Gowok, Pedukuhan Janti, dan Pedukuhan Tambakbayan. Menurut Kapolsek Depok Barat AKP Amin Ruwito SE SIK, paket sembako yang dibagikan berupa 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir, dan 8 bungkus mi instan.

Amin Ruwito menyampaikan baksos dilaksanakan terkait dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali, yang secara otomatis berdampak pada kehidupan sehari-hari masyarakat. Sebagian masyarakat ada yang tidak bisa menjalankan aktivitas ekonomi lantaran harus menaati aturan PPKM Darurat, terutama masyarakat menengah ke bawah. "Para pedagang kecil tidak bisa berjalan karena adanya penyekatan jalan maupun pembatasan waktu berjualan," ujar Amin Ruwito.

Ditegaskan, PPKM Darurat dilaksanakan semata-mata untuk menekan penyebaran virus Korona. Orientasinya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat. Karena itu, masyarakat diimbau untuk menaati apa yang diatur dalam PPKM Darurat, termasuk dalam hal ini menaati protokol kesehatan (prokes). Semua dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Korona, agar masyarakat segera bisa beraktivitas kembali seperti sediakala.

(Hrd)-d

FRAKSI PDI PERJUANGAN DPRD DIY Danais Dapat untuk Bangun RS Darurat

YOGYA (KR) - Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY mendesak kepada Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk mengalokasikan dana keistimewaan dalam penanganan Covid-19 dalam perubahan APBD 2021 yang akan segera dibahas bersama DPRD. Hal ini didasari kondisi penyebaran Covid-19 belum menunjukkan gejala penurunan. Bahkan dalam beberapa hari terakhir cenderung naik.

Hal tersebut diungkapkan Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY, Dwi Wahyu Budiantoro, Senin (12/7). Menurutnya, kondisi darurat Covid-19 ini harus disikapi pemerintah dengan mengambil langkah-langkah yang inovatif dan didukung oleh penganggaran yang memadai melalui perubahan APBD 2021. Salah satunya dengan memanfaatkan Danais.

"Kendala-kendala yuridis formal dalam pengalokasian Danais untuk penanganan Covid-19 harus kita atasi dengan melakukan komunikasi intensif antara pemerintah daerah dengan DPRD serta konsultasi ke Pemerintah Pusat. Kami yakin pemerintah pusat akan menyetujui

usul penggunaan Danais untuk penanganan Covid-19, jika dikomunikasikan dan direncanakan dengan baik," ungkapnya.

Alokasi dana keistimewaan DIY tersebut dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan fasilitas kesehatan. Salah satunya membangun rumah sakit darurat, karena melambungnya jumlah warga masyarakat yang terpapar dan membutuhkan penanganan segera. Termasuk penambahan shelter yang disertai dengan perlengkapan kesehatan yang memadai.

"Pemerintah juga dapat mengalokasikan danais untuk merekrut penambahan SDM baru. Seperi nakes dan relawan dalam mendukung penanganan Covid-19 agar dapat mendukung tenaga medis yang ada. Termasuk mengantisipasi jika terjadi kondisi darurat akibat lonjakan pasien Covid-19," urainya.

Selain itu Pemda DIY juga dapat mengalokasikan anggaran untuk membantu warga masyarakat yang tengah melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing.

(Awh)-d

Pandemi Pameran Seni Jangan Berhenti

MASA pandemi Covid-19 banyak ruang pameran seni yang harus menyesuaikan protokol kesehatan. Pameran tetap berjalan, ruang pameran yang luas dan terbuka menjadi pilihan para seniman memajang karya seninya. Diantaranya di Sangkring Art Space, galeri seni terbuka di Jalan Nittiprayan 88 RT1 RW2, Ngestiharjo Kasihan, Bantul.

"Galeri berdiri Mei 2007 dengan tujuan menghargai dan menjunjung kesenian tanpa mempertimbangkan perbedaan budaya atau ideologi dengan motto yang tua dihormati, yang muda dihargai, yang pinggir dan diperhatikan, dan yang alter-



Putu Sutawijaya

natif diberi kesempatan untuk sama-sama berkarya," ucap pendiri dan owner Sangkring Art Space Putu Sutawijaya kepada KR, Senin (12/7) di Bale Banjar Sangkring.

Pelukis kelahiran Bali

1970 lulusan SMSR Denpasar ini hijrah ke Yogya sejak 1991 kuliah di ISI Yogya dan terus mendorong seni-man untuk turut bereksperimen dan mencoba hal-hal baru. "Berdiri di atas tanah 2.500 meter persegi Sangkring Art Space berupa bangunan 2 lantai dengan ruang luas 750 meter persegi untuk berpameran, kemudian ada Sangkring Art Project seluas 300 meter persegi dengan daya tampung yang lebih kecil," ungkap Putu.

Kemudian di belakang ada ruang yang bisa diakses banyak seniman yaitu Bale Banjar Sangkring. "Masa pandemi ini di Yogya banyak kehilangan ruang aktivitas padahal gelaran seni tidak boleh berhenti," ujarnya.

Putu berharap dengan patuh protokol kesehatan, kreativitas di Sangkring tidak berhenti dan jadi penyemangat hadapi pandemi, "Saat ini tetap patuh kebijakan PPKM, pameran dilaksanakan secara online (virtual), pameran secara offline baru dibuka jika PPKM tidak diperpanjang," jelasnya.

Putu yang sempat pulang ke Bali namun merasa kerasan dan memilih menetap di Yogya ini melihat dirinya bisa mengembangkan pilihan profesinya. "Seni rupa di Yogya marketnya unik dengan dunia kreativitas yang menantang," pungkasnya.

(Vin)-d

GP VOICE UNIVERSITAS GADJAH MADA

Belum Pernah Tampil Personel Utuh

GP Voice dari Universitas Gadjah Mada beranggotakan 15 orang, yaitu Candy, Wiwit, Destina, Sekar, Uki, Saka, Lilik, Frida, Diana, Frida, Nana, Safira, Monica, Meita dan Meira. Namun selama ini dalam setiap kesempatan tampil, belum pernah dengan personel utuh. Semua personel tidak bisa bersamaan muncul karena kesibukan dari masing-masing, sehingga tidak bisa mengikuti latihan dari awal.

"Jadi memang dalam setiap kesempatan tidak ada keharusan untuk bisa bergabung. Formasi ketika tampil di acara A akan berbeda dengan acara B, tergantung komitmen mengikuti latihan," ujar salah satu personel Wiwit, kepada KR, Senin (12/7).

Dijelaskan, nama GP Voice merupakan kepanjangan Gedung Pusat Voice, karena personelnya adalah staf kantor pusat UGM. Kelompok ini mulai aktif sekitar November 2019, sebelum pandemi, bersamaan dengan Lomba Vocal Grup antarunit dalam rangka Dies Natalis UGM.

Dikatakan Wiwit, pembentukan GP Voice dilatarbelakangi keinginan mengumpulkan tenaga kependidikan di Gedung Pusat UGM yang senang menyanyi untuk menyalurkan hobi, mencari hiburan, sekaligus berkarya. Genre musik utama yang diminati adalah pop.

Selama ini GP Voice di antaranya pernah tampil pada Wisuda Sekolah Pascasarjana UGM di Grha Sabha Pramana, Januari 2020, Wisuda Luring Terbatas Sekolah Pascasarjana UGM di halaman Balairung April lalu. Kemudian membuat video klip cover Ikatan Cinta 'Tanpa Batas Waktu' April 2021. Serta membuat video klip cover lagu Hari Lebaran dan Alhamdulillah bulan Mei lalu.

lompok ini mulai aktif sekitar November 2019, sebelum pandemi, bersamaan dengan Lomba Vocal Grup antarunit dalam rangka Dies Natalis UGM.

Dikatakan Wiwit, pembentukan GP Voice dilatarbelakangi keinginan mengumpulkan tenaga kependidikan di Gedung Pusat UGM yang senang menyanyi untuk menyalurkan hobi, mencari hiburan, sekaligus berkarya. Genre musik utama yang diminati adalah pop.

Selama ini GP Voice di antaranya pernah tampil pada Wisuda Sekolah Pascasarjana UGM di Grha Sabha Pramana, Januari 2020, Wisuda Luring Terbatas Sekolah Pascasarjana UGM di halaman Balairung April lalu. Kemudian membuat video klip cover Ikatan Cinta 'Tanpa Batas Waktu' April 2021. Serta membuat video klip cover lagu Hari Lebaran dan Alhamdulillah bulan Mei lalu.



Personel GP Voice.

Menurut Wiwit, saat pandemi ini dalam perkembangannya GP Voice memang tidak terlalu aktif karena aktivitas menyanyi bersama cukup berisiko karena berkumpul maupun lepas masker. Ke depan, GP Voice ingin terus berkarya untuk menghibur diri sendiri dan masyarakat.

Dikatakan Candy yang biasa disebut sebagai 'ibu menejer', GP Voice ingin memproduksi karya baru, bukan sekadar cover. Destina menambahkan, penam-

pilan paling berkesan saat Lomba Vocal Grup tidak menyangka menjadi juara karena lawannya mahasiswa yang powerful dan kekinian.

"Juga saat pembuatan klip Ikatan Cinta yang sederhana untuk ikut kontes tapi ternyata sudah terlambat, namun justru mendapat apresiasi dari pencipta lagunya (Ade Govinda). Video kita juga sempat diunggah di IG pencipta lagunya dan mendapat 76 ribu penonton," kenangnya.

(Ret)-d